

BANTUAN PERENCANAAN KEUANGAN ISLAM UNTUK TENAGA KERJA INDONESIA DI LUAR NEGERI MALAYSIA

Dwiyan Al Rasyid¹⁾, Yuyu Putri Senjani²⁾, Galuh Tri Pambekti³⁾

Universitas Siliwangi¹⁾
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta^{2), 3)}
dwiyan.alrasyid@gmail.com¹⁾

Abstrak

Penelitian pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi TKI di luar negeri tentang perencanaan keuangan Islam dan melakukan pendampingan penyusunan rencana keuangan berbasis prinsip syariah. Partisipan dalam pengabdian internasional ini adalah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia sebanyak 50 orang. Waktu pelaksanaan yaitu di bulan Oktober 2023 dengan model pelaksanaan langsung (luring). Tempat pelaksanaan yaitu di ruang meeting KBRI di Malaysia. Dalam pengabdian internasional ini juga akan melibatkan pembicara yang ekspert di bidang financial planning sehingga materi yang disampaikan akan lebih komprehensif dan memberikan wawasan kepada Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia. Hasil pengabdian dapat disimpulkan bahwa para TKI di Malaysia merasa senang untuk berdiskusi mengenai perencanaan pengelolaan keuangan dan antusias dalam diskusi tanya jawab. Peserta bahkan mengajukan adanya forum selanjutnya di pertemuan lain untuk membahas hal lain yang berkaitan dengan perencanaan keuangan seperti investasi saham dan juga strategi bisnis bagi pengusaha. Adapun rekomendasi terkait pengabdian ini adalah 1) Masyarakat lain atau adanya perkumpulan atau komunitas lain yang tergerak hatinya untuk melakukan kegiatan edukasi dan literasi keuangan bagi TKI di Malaysia. 2) Kegiatan diskusi ini ditambah lebih banyak sesi yang membahas hal yang lebih bersifat praktik.

Kata kunci : perencanaan keuangan, tenaga kerja indonesia, teori perencanaan keuangan

ISLAMIC FINANCIAL PLANNING ASSISTANCE FOR INDONESIAN WORKERS ABROAD AT MALAYSIA

Abstract

This community service research aims to analyze the level of financial literacy among Indonesian Migrant Workers (TKI) abroad regarding Islamic financial planning and provide assistance in developing Sharia-based financial plans. The participants in this international service are 50 Indonesian Migrant Workers (TKI) in Malaysia. The implementation took place in October 2023 through direct (offline) execution. The venue was the meeting room of the Indonesian Embassy in Malaysia. This international service also involved expert speakers in financial planning to provide comprehensive insights to Indonesian Migrant Workers (TKI) in Malaysia. The results of the service can be summarized as follows: TKIs in Malaysia expressed satisfaction in discussing financial management planning and showed enthusiasm in the Q&A session. Participants even proposed the organization of another forum in future meetings to discuss other topics related to financial planning, such as stock investments and business strategies for entrepreneurs. Recommendations related to this service include: 1) Encouraging other communities or associations to initiate financial education and literacy activities for TKIs in Malaysia. 2) Expanding practical discussion sessions in future activities.

Keywords: financial planning, indonesian migrant workers, financial planning theory

A. PENDAHULUAN

Menurut data Bank Indonesia, saat ini jumlah tenaga kerja dari Indonesia yang sedang bekerja di Luar negeri mencapai 3,4 juta orang per tahun 2022. Lebih dari setengahnya ditempatkan di ASEAN yang dapat dilihat pada Gambar 1. Dalam lima tahun terakhir, warga negara Indonesia (WNI) yang bekerja di negara-negara ASEAN didominasi oleh Malaysia yang mencapai 1,6 juta orang. Hal ini di duga karena lokasi yang paling dekat, akses transportasi yang mudah dan terdapat kemiripan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi.

Lebih lanjut, Bank Indonesia merilis data remitansi dari pekerja migran Indonesia yang berada di luar negeri. Remitansi adalah layanan jasa pengiriman uang yang dilakukan oleh pengirim dari Indonesia ke penerima di luar negeri maupun sebaliknya (OJK, n.d.). Penelitian Artina (2022) menunjukkan bahwa remitansi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Walaupun Malaysia memiliki jumlah TKI terbanyak, namun remitansi tertinggi disumbang oleh pekerja migran di Arab Saudi yang mencapai 2,8 milyar dollar Amerika Serikat pada tahun 2022.

Ketidaksesuaian antara jumlah TKI terbanyak dengan jumlah remitansi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Data tersebut dibuktikan oleh Artina (2022), bahwa jumlah TKI tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan kondisi demikian, kami bermaksud melakukan analisis terhadap fenomena tersebut. Salah satu yang menjadi faktor adalah TKI kurang melakukan perencanaan keuangan dengan baik sehingga uang yang dikirimkan kepada keluarga menjadi kurang maksimal.

Mengumpulkan kekayaan diperbolehkan dalam Islam dan hukumnya wajib di beberapa kondisi. Namun, kekayaan tidak boleh disalahgunakan dan harus dikelola serta direncanakan dengan baik, karena Allah telah menetapkan perintah yang sangat jelas tentang bagaimana kekayaan harus diperoleh dan dibelanjakan (Billah & Saiti, 2017). Sebagai orang yang jauh dari keluarga, TKI dapat mengalami banyak hal yang dapat mempengaruhi dirinya dalam mengumpulkan kekayaan dan membelanjakannya sehingga arakhirnya dapat menyebabkan terjadinya masalah di keluarga dan berujung perceraian. Rizky & Listyani (2020) menemukan bahwa perceraian pada keluarga TKI terjadi karena kurangnya nafkah yang diberikan pekerja migran dan terdapat ketidakjujuran mengenai sumber penghasilan yang diperoleh di luar negeri. Islam mengajarkan bagaimana mengatur penghasilan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup di dunia dan akhirat (Arafah & Fathiy, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, pekerja migran penting untuk memiliki literasi yang baik tentang masalah keuangan, karena memiliki literasi keuangan yang baik membantu mereka untuk melakukan penganggaran yang lebih baik, sehingga mereka terhindar dari jebakan kemiskinan (Brahmana & Brahmana, 2016). Jika mereka bekerja dengan baik untuk mendapatkan penghasilan yang halal serta menggunakan uangnya sesuai prinsip syariah, tidak hanya terhindar dari kemiskinan, namun juga keharmonisan keluarga akan terwujud. Untuk itu, kegiatan pengabdian ini

dilaksanakan untuk menganalisis tingkat literasi TKI di luar negeri tentang perencanaan keuangan Islam dan melakukan pendampingan penyusunan rencana keuangan berbasis prinsip syariah. Kajian pustaka yang pertama adalah penelitian oleh Bancin, Awsi (2017) mengenai Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang dimuat di dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 9 No. 1 Juni 2017, hlm. 1 – 12. Penelitian ini membahas tentang sistem penjaminan mutu perguruan tinggi dengan menggunakan studi pustaka sebagai metode pendekatan penelitiannya. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa penjaminan mutu bertujuan memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan perguruan tinggi yang harus dijalankan secara internal, untuk mewujudkan visi dan misi perguruan tinggi. Juga untuk memenuhi kebutuhan stakeholder. Diuraikan juga mengenai manajemen kendali mutu yang berbasis PDCA (*plan, do, check da action*)

Teori perencanaan keuangan (*financial planning*) adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk membantu individu atau keluarga dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Teori ini memberikan panduan dan prinsip dasar dalam merencanakan keuangan pribadi, mengatur pengeluaran, mengelola hutang, berinvestasi, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Untuk itu, peningkatan literasi keuangan syariah menjadi penting bagi TKI agar mereka mampu:

1. Menyusun perencanaan keuangan yang terarah
2. Mengalokasikan remitansi untuk tujuan produktif
3. Menghindari jerat utang dan perilaku konsumtif
4. Mengakumulasi aset halal dan melindungi risiko finansial

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perencanaan keuangan syariah TKI di Malaysia melalui pendampingan langsung.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei melalui offline dan online survei. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Partisipan dalam pengabdian internasional ini adalah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia sebanyak 50 orang. Waktu pelaksanaan yaitu di bulan Oktober 2023 dengan model pelaksanaan langsung (*luring*). Tempat pelaksanaan yaitu di ruang meeting KBRI di Malaysia. Dalam pengabdian internasional ini juga akan melibatkan pembicara yang ekspert di bidang *financial planning* sehingga materi yang disampaikan akan lebih komprehensif dan memberikan wawasan kepada Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia. Pelaksanaan pendampingan dilakukan menggunakan pendekatan *participatory learning*, yang terdiri atas beberapa tahapan:

Tabel 1. Tahapan langkah langkah metode penelitian

Tahapan	Strategi	Output
1. <i>Needs Assessment</i>	Wawancara awal, observasi, kuesioner	Peta permasalahan keuangan TKI

2. <i>Financial Literacy Workshop</i>	Pemaparan materi budgeting syariah, pengelolaan pendapatan & remitansi	Peningkatan pengetahuan dasar
3. <i>Mentoring & Coaching</i>	Diskusi kelompok kecil dan studi kasus	Penyusunan rencana keuangan personal
4. Monitoring Perubahan Perilaku	Self-report dan follow-up diskusi	Evaluasi implementasi
5. Refleksi dan Evaluasi	Feed-back tertulis dan testimoni	Rekomendasi program lanjutan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam seluruh proses pendampingan. Metode ini memastikan peserta aktif terlibat, bukan hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai perencana keuangan bagi dirinya sendiri. Data dikumpulkan melalui wawancara singkat, observasi, dan kuesioner sebelum serta sesudah pelatihan. Materi diberikan melalui pemaparan interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, serta pendampingan penyusunan rencana keuangan individu berbasis prinsip syariah.

Pada tahap awal dilakukan asesmen kebutuhan untuk mengidentifikasi isu keuangan yang paling sering dihadapi peserta, seperti konsumsi yang melebihi penghasilan, rendahnya tabungan, dan minimnya pengetahuan investasi halal. Selanjutnya dilakukan pelatihan intensif yang mencakup konsep literasi keuangan syariah, perencanaan keuangan keluarga, strategi tabungan, serta pengelolaan remitansi yang efektif. Proses coaching dilakukan secara personal guna membantu peserta menyusun anggaran bulanan serta mengidentifikasi tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Setelah program selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan perubahan awal perilaku keuangan peserta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop Pengabdian Internasional ini menghasilkan beberapa hal untuk para imigran, seperti:

1. Penilaian Peningkatan Kesadaran:

- Hasil penelitian menggambarkan seberapa efektif sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran peserta terkait perencanaan keuangan.
- Peningkatan kesadaran diukur melalui perbandingan tingkat pemahaman konsep perencanaan keuangan sebelum dan sesudah sosialisasi.

2. Penilaian Peningkatan Pengetahuan:

- Evaluasi terhadap pengetahuan peserta memberikan gambaran tentang sejauh mana materi sosialisasi diterima dan dipahami.
- Analisis fokus pada peningkatan pemahaman mengenai prinsip-prinsip perencanaan keuangan dan kemampuan peserta dalam mengelola aspek-aspek keuangan.

3. Penilaian Perubahan Perilaku Keuangan:

- Perubahan perilaku keuangan adalah hasil yang diharapkan dari sosialisasi. Analisis harus mencerminkan sejauh mana peserta menerapkan perubahan ini dalam kehidupan sehari-hari.
- Data perubahan dapat diperoleh dari observasi dan self-reporting peserta.

4. Penilaian Partisipasi dalam Diskusi dan Kolaborasi:

- Efektivitas kolaborasi dapat diukur melalui tingkat partisipasi peserta dalam forum dan kelompok diskusi.
- Analisis dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana peserta terlibat dalam pertukaran ide dan pengalaman setelah sosialisasi.

5. Penilaian Implementasi Rencana Keuangan:

- Kesuksesan implementasi rencana keuangan adalah indikator penting. Evaluasi dapat mencakup seberapa baik peserta menerapkan langkah-langkah praktis yang dipelajari selama sosialisasi.
- Fokus pada pencapaian tujuan keuangan dan perubahan positif dalam kebiasaan keuangan.

6. Umpan Balik dan Testimoni:

- Penggunaan kuesioner untuk umpan balik memberikan dimensi kualitatif pada penelitian.
- Testimoni peserta dapat memberikan cerita nyata tentang dampak sosialisasi pada kehidupan finansial mereka.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan perencanaan keuangan yang diikuti oleh 50 orang responden TKI di Malaysia berhasil memberikan manfaat bagi peserta. Hal ini tercermin dari tingginya antusiasme peserta dalam sesi tanya jawab, menunjukkan bahwa mereka aktif terlibat dan berminat dalam topik perencanaan keuangan. Lebih lanjut, keinginan peserta untuk mengadakan forum tambahan di kesempatan lain, khususnya terkait aspek praktis seperti investasi saham, menegaskan bahwa workshop memberikan dampak positif yang mendorong partisipasi aktif dan hasrat untuk mendalami lebih jauh aspek praktis dari perencanaan keuangan. Kesimpulan ini mendukung efektivitas workshop dalam memberikan pengetahuan dan dorongan untuk menerapkan konsep perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pemahaman peserta mengenai pentingnya perencanaan keuangan berbasis syariah mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta menganggap remitansi hanya sebagai dana kebutuhan konsumsi keluarga tanpa memiliki target keuangan jangka panjang. Setelah mengikuti sesi pelatihan, peserta

mulai memahami konsep penganggaran yang seimbang dan pentingnya pemisahan kebutuhan primer serta dana simpanan dan investasi.

Secara perilaku, peserta mulai menerapkan pencatatan anggaran rumah tangga dan menurunkan pola konsumsi impulsif. Perubahan ini selaras dengan temuan Hilgert et al. (2003) bahwa literasi keuangan memiliki hubungan langsung dengan perilaku keuangan rumah tangga. Selain itu, peserta menunjukkan minat tinggi terhadap produk keuangan syariah seperti tabungan haji, emas syariah, dan takaful, meskipun masih diperlukan pendampingan terkait akses serta prosedur penggunaannya.

Dari aspek sosial, peserta menyampaikan bahwa pemahaman baru mengenai pengelolaan keuangan memberikan dampak positif terhadap komunikasi keuangan dengan keluarga di tanah air. Hal ini penting karena dinamika keuangan keluarga sering kali menjadi pemicu konflik rumah tangga pekerja migran (Rizky & Listyani, 2020). Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi tetapi juga pada kesejahteraan keluarga TKI secara menyeluruh.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H. (2017). Penerapan Kaidah al-Ghunm bi al-Ghurm dalam Pembiayaan Mushārahah pada Perbankan Syariah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 81–102. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1827>
- Agarwalla, S. K., Barua, M. S. K., Jacob, J., & Varma, J. R. (2017). Financial Literacy among Working Young in Rural India. *Indian Institute of Management*, 3(03), 1–7.
- Akben-Selcuk, E. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6). <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>
- Arafah, R., & Fathiy, M. U. (2013). Assets Distribution Potential with Islamic Financial Planning Method. *Proceeding of Sharia Economics Conference*, 131–136.
- Artina, N. (2022). Pengaruh Tenaga Kerja Indonesia, Remitansi, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 338–357.
- Awang, M. D., Noor, M. N. A. M., Muhammad, J., Abdullah, A., Rahman, S. Ab., & Yahya, M. H. (2016). Acceptance and Application of Islamic Financial Planning among Small and Medium Enterprises Halal Operator in Peninsular of Malaysia. *IJASOS-International E-Journal of Advances in Social Sciences*, 11(6), 747–752. <http://ijasos.ocerintjournals.org>
- Azman, S. M. M. S., & Ali, E. Ra. A. E. (2019). Islamic Social Finance and the Imperative for Social Impact Measurement. *Al-Shajarah*, 53(9), 1689–1699.

- Billah, M. M., & Saiti, B. (2017). Islamic Financial Planning Towards Sustainable Eco-Growth. In Islamic Economies (pp. 9–27). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-47937-8_2
- Bodie, Z., Treussard, J., & Willen, P. (2011). The Theory of Life-Cycle Saving and Investing. SSRN Electronic Journal, February. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1002388>
- Brahmana, R. K., & Brahmana, R. K. (2016). The Financial Planning and Financial Literacy of ex-Malaysia Indonesian Migrant Workers. *Acta Oeconomica Pragensia*, 24(5), 47–59. <https://doi.org/10.18267/j.aop.557>
- Fasiha, Abdullah, M. R., Arno, A. K., Kamal, H., & Fitriani Jamaludin. (2019). Halal labelisation of haram food in makale toraja. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(1), 23–33.
- Garg, P., & Joshi, R. (2018). Purchase intention of “Halal” brands in India: the mediating effect of attitude. *Journal of Islamic Marketing*, 9(3), 683–694. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2017-0125>
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, July, 309–322. <https://doi.org/10.15381/rivep.v20i2.609>
- Jabeen, S., Hamid, A. B. A., & Ur Rehman, S. (2015). Switching intentions: A case of Saudi Arabian hypermarkets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5, 215–222.
- Jovanovic, F. (2010). Efficient Markets Theory: Historical Perspectives. *Encyclopedia of Quantitative Finance*, May 2010. <https://doi.org/10.1002/9780470061602.eqf01031>
- Kurniawati, D. A., & Savitri, H. (2020). Awareness level analysis of Indonesian consumers toward halal products. *Journal of Islamic Marketing*, 11(2), 531–546. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2017-0104>
- Markowitz, H. (1952). Portfolio Selection. *The Journal of Finance*, 7(1), 77–91. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1952.tb01525.x>
- Mien, N. T. N., & Thao, M. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)* ISBN:, 1–16. <https://doi.org/10.1161/01.HYP.0000200705.61571.95>
- Mohamad Idham Md Razak, Zainab Alias, Iwani Hazlina, Nurul Zamratul Asyikin Nasni Naseri, Nurul Zamratul Asyikin Ahmad, & Farrah Nadia Baharuddin. (2015). Overview of Halal Products and Services in Malaysia and Global Market. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, III(3), 1–9.
- Mongale, Mashamaite, K. (2018). Household savings , financing and economic growth in South Africa Household savings , financing and economic growth in South Africa. January. <https://doi.org/10.15208/beh.2018.09>

- OJK. (n.d.). Remitansi: Kirim Uang Cepat dan Aman Dalam & Luar Negeri.
- Prosad, J. M., Kapoor, S., & Sengupta, J. (2015). Theory of behavioral finance. *Handbook of Research on Behavioral Finance and Investment Strategies: Decision Making in the Financial Industry*, January 2015, 1–24. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-7484-4.ch001>
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What Is Behavioral Finance? *Business, Education and Technology Journal* Fall, 1–9. <https://doi.org/10.1002/9780470404324.hof002009>
- Rizky, A. I., & Listyani, R. H. (2020). Motif Perceraian Keluarga TKI (Studi Pada Kasus Perceraian Di Pengadilan Agama Tulungagung). *Jurnal Perspektif*, 4(2), 107–116.
- Suharto, U. (2018). Riba and interest in Islamic finance: semantic and terminological issue. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(1), 131–138. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-08-2016-0109>
- Suryandari, I. H., Anggraini, F. R. R., & Haryanto, H. Y. (2023). Perencanaan keuangan pribadi bagi penyandang disabilitas di balai rehabilitasi terpadu penyandang disabilitas daerah istimewa yogyakarta. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 85–89.
- Tahiri Jouti, A. (2019). An integrated approach for building sustainable Islamic social finance ecosystems. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 246–266. <https://doi.org/10.1108/IJIF-10-2018-0118>
- Warwick, J., & Mansfield, P. (2000). Credit card consumers: College students' knowledge and attitude. *Journal of Consumer Marketing*, 17(7), 617–624. <https://doi.org/10.1108/07363760010357813>
- Widiastuti, T., Ryandhono, M. N. H., Zaki, I., Mawardi, I., Wisudanto, & Insani, T. D. (2019). Islamic Social Entrepreneur Organization of Zakat Management in Empowerment of Socio-Economic Mustahiq in Indonesia. *Proceedings of the 2nd International Conference Postgraduate SchoolAt: Surabaya*, June, 70–75. <https://doi.org/10.5220/0007537600700075>
- Widyastuti, P., Yani, A. S., & Basuki, K. (2019). Household Financial Management through Arisan for Saving and Lending Association in Kiarasari Village [Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga melalui Peranan Arisan Simpan Pinjam di Desa Kiarasari]. *Proceeding of Community Development*, 2, 55. <https://doi.org/10.30874/comdev.2018.96>
- Xiao, J. J., & Dew, J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Zhang, Y., Jia, H., Diao, Y., Hai, M., & Li, H. (2016). Research on Credit Scoring by Fusing Social Media Information in Online Peer-to-Peer Lending. *Procedia Computer Science*, 91(I tqm), 168–174. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.07.055>